ABSTRAK

Amin Kutbi. 2016. *Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H.Gusti Abdurrahman.M.Fil I.

Kata kunci: Pelaksanaan, Metode Kaji Duduk

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa metode Kaji duduk adalah sebuah metode tradisional khas Banjar yang masih banyak di pakai di pesantren tradisional atau di majelis taklim di Banjar, kaji duduk juga menjadi pilihan utama dalam pembelajaran baik di pesantren maupun di majelis taklim. kaji duduk merupakan perpaduan antara metode sorogan dan bandongan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Kaji Duduk dan yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar.

Subjek penelitian ini adalah K.H. Abdullah Basya selaku Guru, serta para jamaah majelis taklim yang diambil secara random (acak). Sedangkan objek penelitian ini adalah objek penelitian yaitu Pelaksanaan Pembelajaran Fikih dengan Metode Kaji Duduk di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa Desa Pantai Surung Kecamatan Sungai Tabuk kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang menghambatnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah reduksi data, disajikan dalam bentuk narasi, penarikan kesimpulan data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa dengan metode kaji duduk berjalan dengan baik, hal dikarenakan metode kaji duduk sesuai dengan situasi dan kondisi masyakat di Majelis taklim itu sendiri dan didukung dengan kombinasi metode yang lain, seperti demonstrasi, cerita dan yang lain.

Adapun faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran di Majelis Taklim Jannatul Ma'wa disebabkan oleh: a. Tidak Adanya struktur organisasi dikarenakan berdirinya Majelis Taklim ini dengan inisiatif para Jamaah yang tidak diimbangi dengan membentuk struktur organisasi. b. Tempat yang kurang bersih disebabkan tidak ada petugas yang bertugas untuk membersihkan majelis taklim dan merawatnya. c. Belum berkembangnya metode tanya jawab disebabkan oleh guru menyampaikan pembelajaran dengan monoton dan banyaknya waktu digunakan untuk melakukan kegiatan sebelum memulai pembelajaran dan menurut guru waktu yang tersedia hanya cukup untuk menyampaikan materi.